

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkret/empiris, obyektif terstruktur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Syapitri et al., 2021).

##### **B. Desain Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian observasional dimana cara pengambilan data variabel bebas dan terikat dilakukan sekali waktu pada saat bersamaan (Aprina et al., 2022).

##### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kamar operasi RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Pada 6-22 Mei 2025.

##### **D. Populasi Dan Sampel**

###### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan objek yang diteliti. Objek tersebut berupa perilaku manusia (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang menjalankan tindakan *Surgical Safety Checklist* di Ruang Operasi RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025 yaitu 32 perawat.

###### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti (Aprina et al., 2022). Sampelnya adalah perawat yang menjalankan Tindakan *Surgical Safety Checklist (SSC)* di Ruang Operasi RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025.

### 3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Dari data yang di dapat bahwa jumlah perawat di Ruang Operasi RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025 berjumlah 32 perawat. Maka dari itu besar sampel yang diambil oleh peneliti adalah 32 responden, pada penelitian ini menggunakan teknik total populasi. dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat yang bersedia menjadi responden.
- 2) Perawat yang sedang bertugas di ruang operasi RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Perawat yang tidak hadir (sakit/cuti) pada saat dilakukan penelitian.

## **E. Variable Penelitian**

### **1. Variable Bebas (*Independent Variabel*)**

Variable bebas atau independent sering juga disebut variable predictor, stimulus, input, antecedent atau variable yang mempengaruhi. Variable bebas merupakan variable yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variable dependen (terikat). Sehingga variable independent dapat dikatakan sebagai variable yang mempengaruhi (Aprina, 2023).

### **2. Variable Terikat (*Dependent Variabel*)**

Variable dependen atau terikat sering juga disebut variable criteria, respond an output (hasil). Variable dependent merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable independent (bebas). Variable bebas adalah variable yang sifatnya mempengaruhi variable yang lain, sedangkan variable terikat adalah variable yang sifatnya dipengaruhi oleh variable lain (Aprina, 2023)

## F. Definisi Operasional Variable

Definisi operasional bukan hanya menjelaskan arti variable namun juga aktivitas-aktivitas yang harus dijalankan untuk mengukur variabel-variabel tersebut, atau menjelaskan bagaimana variabel tersebut diamati dan diukur. Definisi operasional harus menjelaskan secara spesifik sehingga berdasarkan definisi ini, peneliti yang akan mereplikasi studi dapat dengan mudah mengkonstruksikan teknik-teknik pengukuran yang sama (Syapitri et al., 2021). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil	Skala
Variabel dependen						
1.	Kepatuhan Penerapan <i>Surgical Safety Checklist</i>	Kepatuhan Perawat dalam Mengisi daftar pemeriksaan pasien operasi pada fase Perioperatif Intra-operatif tentang prosedur keselamatan pasien pembedahan, 1.Dilaksanakan 12 indikator lembar observasi maka semua patuh, 2.Jika salah satu tidak dilaksanakan tidak patuh.	Lembar observasi <i>Surgical Safety Checklist (SSC)</i>	Observasi	0 = Patuh 1 = Tidak Patuh	Ordinal
Variabel Independen						
1.	Pengetahuan	Sesuatu Pemahaman perawat tentang <i>Surgical Safety Checklist</i> 1. Fase sign in 2. Fase timeout 3. Fase sign out	Lembar Tes	Mengisi lembar tes	0 = Pengetahuan perawat baik (Jika skor $\geq 80 - 100\%$ ) 1 = Pengetahuan perawat kurang (Jika skor ( 50–70% ) 2 = Pengetahuan perawat cukup (jika skor <50 )	Ordinal
2.	Sikap	Penilaian sikap yang dilakukan oleh perawat saat	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner	0 = Sikap perawat Baik (Jika skor $\geq$	Ordinal

		menjalankan <i>Surgical Safety Checklist</i> 1.Aspek kognitif 2. Aspek afektif 3.Aspek konotatif			31-40 ) 1 = Sikap Kurang Baik (Jika skor < 31 )	
3.	Motivasi	Dorongan Perawat dalam melakukan penerapan <i>Surgical Safety Checklist (SSC)</i> di kamar operasi 1.Motivasi tinggi 2.Motivasi sedang 3.Motivasi rendah	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner	0= Motivasi perawat Baik Jika skor $\geq 30-40$ ) 1 = Motivasi perawat Kurang (Jika skor < 30)	Ordinal

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dengan kata lain, instrument penelitian adalah pengumpulan data dalam suatu penelitian (Aprina, 2023).

Instrumen yang digunakan dalam penenlitan ini dengan menggunakan alat ukur yaitu lembar kuesioner dan observasi:

- kuesioner karakteristik calon responden yang berisi data tentang demografi responden. Kuesioner tentang data demografi terdiri dari 4 pertanyaan yaitu, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Data demografi responden bertujuan untuk mengetahui karakteristik calon responden sekaligus variable independen penelitian.

#### b. Lembar kuisisioner Penelitian

Alat pengumpulan data di sebut instrumen penelitian. Kuesioner di gunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

#### c. Lembar SSC yang berlaku di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro

Variabel penerapan SSC di ukur dengan melihat kelengkapan pengisian lembar SSC yang berlaku di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro. Di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro sudah

menggunakan komputer dalam pengisian SSC dan sudah berdasarkan standar *World Health Organization* (WHO).

Berikut ini adalah indikator-indikator yang di gunakan dalam mengobservasi kepatuhan pengisian lembar checklist:

- 1) Di katakan terlaksana : jika responden mengisi secara lengkap lembar SSC dan melaksanakan SSC secara lisan.
- 2) Di katakan tidak terlaksana : jika responden tidak mengisi secara lengkap lembar SSC pada salah satu fase atau tidak melaksanakan SSC secara lisan.

d. Kuesioner Sikap

Variabel sikap di ukur menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Kuesioner ini di kembangkan menjadi 10 butir pertanyaan, lima di antaranya merupakan item sikap positif dan lima di antaranya merupakan item sikap negatif. Kuesioner yang di susun dengan menggunakan skala likert.

Berikut ini adalah indikator yang di gunakan dalam kuesioner ini:

1) Pernyataan positif (*Favorable*)

Pertanyaan positif terdapat pada nomor 1,2,3,5,6,8,9, dan 10.

- a) Sangat setuju (SS), menunjukkan sangat setujunya responden terhadap pernyataan yang di berikan dalam jawaban kuesioner sehingga responden mendapat skor 4.
- b) Setuju (S), menunjukkan responden setuju dengan pernyataan yang di berikan dalam jawaban kuesioner sehingga responden mendapat skor 3.
- c) Tidak Setuju (TS), menunjukkan responden tidak setuju dengan pernyataan yang di berikan dalam jawaban kuesioner sehingga responden mendapat skor 2.
- d) Sangat Tidak Setuju (TS), menunjukkan responden sangat tidak setuju dengan pernyataan yang di berikan dalam jawaban kuesioner sehingga responden mendapat skor 1.

## 2) Pernyataan negatif (*Unfavorable* )

Pertanyaan negatif terdapat pada nomor 4 dan 7.

- a) Sangat setuju (SS), menunjukkan sangat setujunya responden terhadap pernyataan yang di berikan dalam jawaban kuesioner sehingga responden mendapat skor 1.
- b) Setuju (S), menunjukkan responden setuju dengan pernyataan yang di berikan dalam jawaban kuesioner sehingga responden mendapat skor 2.
- c) Tidak Setuju (TS), menunjukkan responden tidak setuju dengan pernyataan yang di berikan responden mendapat skor 3.
- d) Sangat Tidak Setuju (TS), menunjukkan responden sangat tidak setuju dengan pernyataan yang di berikan dalam jawaban kuesioner sehingga responden mendapat skor 4.

## e. Kuesioner Pengetahuan

Jenis data yang digunakan pada variabel pengetahuan adalah data kategorik. Sumber data merupakan data Primer yang bersumber langsung dari responden. Variabel pengetahuan perawat diukur dengan menggunakan instrument tes yang dikembangkan oleh peneliti. Instrument tes pengetahuan perawat dengan jumlah soal 10 butir pertanyaan. Instrument tes pengetahuan perawat menggunakan alternatif jawaban dengan menggunakan *multiple choice* dengan indikator jika benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0.

## f. Kuesioner Motivasi

Variabel motivasi di ukur menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Kuesioner ini di kembangkan menjadi 10 butir pertanyaan. Kuesioner yang di susun dengan menggunakan skala likert. Berikut ini adalah indikator yang di gunakan dalam kuesioner ini:

- 1) Sangat setuju (SS), menunjukkan sangat setujunya responden terhadap pernyataan yang di berikan dalam jawaban kuesioner sehingga responden mendapat skor 4.

- 2) Setuju (S), menunjukkan responden setuju dengan pernyataan yang di berikan dalam jawaban kuesioner sehingga responden mendapat skor 3.
  - 3) Tidak Setuju (TS), menunjukkan responden tidak setuju dengan pernyataan yang di berikan dalam jawaban kuesioner sehingga responden mendapat skor 2.
  - 4) Sangat Tidak Setuju (TS), menunjukkan responden sangat tidak setuju dengan pernyataan yang di berikan dalam jawaban kuesioner sehingga responden mendapat skor 1
2. Uji validitas dan reliabilitas

Uji coba yang melibatkan beberapa responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian di lakukan sebelum alat ukur tersebut benar-benar di gunakan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan derajat validitas dan reliabilitas, sehingga diperoleh suatu instrumen yang secara akurat mengukur hasil yang di inginkan. Pada penelitian ini, tidak di lakukan uji validitas dan reliabilitas lagi dikarenakan peneliti memakai lembar SSC yang berlaku di ruang bedah RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro yang sudah baku, selain itu juga untuk meneliti sikap dan pengetahuan perawat, peneliti menggunakan kuesioner dari penelitian terdahulu yang telah di uji validitas dan reliabilitas oleh Pauldi , (2021) pada bulan Januari 2021 di RSIA Syafira Air Molek dengan responden sebanyak 15 orang. Untuk 15 responden, nilai  $r$  tabel  $n-2 = 13$  (5%) = 0,5140.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) validitas merupakan alat yang dapat di gunakan untuk menilai korelasi antara data yang di kumpulkan peneliti dengan data yang terjadi pada suatu item. Dengan bantuan perangkat lunak solusi produk dan layanan statistik (SPSS), teknik korelasi "*Pearson product moment*" di gunakan untuk mengukur validitas ini. Hasil uji validitas di tampilkan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menggunakan statistik item-total. Sehingga dapat



menentukan mana pertanyaan yang valid dan mana yang tidak valid dengan cara membandingkan estimasi koefisien validitas  $r$  dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% (Pauldi, 2021). Berikut uraian hasil uji validitas yang dilakukan oleh Pauldi, (2021)

1) Uji validitas pada kuesioner sikap

Terdapat sepuluh soal yang mempunyai  $r$  hitung sebesar  $0,627 - 0,798 > r \text{ tabel} = 0,5140$  sehingga dinyatakan valid dan layak untuk mengukur variabel sikap keperawatan, sesuai dengan hasil uji instrumen yang dilakukan.

2) Uji validitas pada kuesioner pengetahuan

Uji instrumen variabel pengetahuan perawat diperoleh sepuluh pertanyaan yang mempunyai  $r$  hitung sebesar  $0,771 - 0,991 > r \text{ tabel} = 0,5140$ , hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut dianggap valid dan tepat untuk mengukur variabel pengetahuan perawat.

3) Uji validitas pada kuesioner motivasi

Terdapat sepuluh soal yang mempunyai  $r$  hitung sebesar  $0,883 - 0,886 > r \text{ tabel} = 0,5140$  sehingga dinyatakan valid dan layak untuk mengukur variabel motivasi keperawatan, sesuai dengan hasil uji instrumen yang dilakukan.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) uji reliabilitas pada kuesioner digunakan untuk menunjukkan derajat kebenaran, konsistensi, ketelitian, dan reliabilitas suatu kuesioner. Uji reliabilitas digunakan agar mempunyai nilai akurasi jika diteliti dalam berbagai

1) Uji reliabilitas pada kuesioner sikap

Instrumen pengukuran variabel sikap perawat dinilai reliabel karena berdasarkan temuan uji analisis *Cronbach's Alpha* pada instrumen variabel sikap perawat diperoleh koefisien *Conbach's alpha* sebesar  $0,917 > 0,60$ .

2) Uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan

Reliabilitas instrumen variabel pengetahuan perawat dinilai

reliabel karena berdasarkan temuan uji analisis *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan bahwa koefisien *Conbach's alpha* instrumen tersebut adalah  $0,983 > \text{dari } 0,60$ .

### 3) Uji reliabilitas pada kuesioner motivasi

Instrumen pengukuran variabel motivasi perawat di nilai reliabel karena berdasarkan temuan uji analisis *Cronbach's Alpha* pada instrumen variabel sikap perawat diperoleh koefisien *Conbach's alpha* sebesar  $0,974 > \text{dari } 0,60$ .

## 3. Tahap pengumpulan data

- a. Permintaan izin untuk melakukan penelitian dari pimpinan ruang operasi RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro
- b. Menemui responden yang memenuhi kriteria, dimana seluruh perawat yang berada diruang operasi bekerja dalam 1 shift dinas yaitu dimulai pada jam 07.30 wib sampai dengan selesai.
- c. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta manfaat dari penelitian yang di lakukan.
- d. Bagi yang bersedia, peneliti meminta responden untuk mengisi formulir *informed consent* dan mengisi karakteristik responden.
- e. Menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- f. Responden mengisi kuesioner, selain itu peneliti juga melakukan observasi pelaksanaan SSC diruang operasi dan pengisian SSC dikomputer.
- g. Data di kumpulkan untuk di analisis.

## H. Teknik Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) langkah- langkah pengolahan data secara manual pada umumnya melalui langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian

formulir atau kuesioner tersebut.

## 2. *Coding*

Setelah proses *editing* selesai dan data dianggap lengkap, langkah berikutnya adalah melakukan pengkodean atau *coding*. Proses ini mengubah data berbentuk kata atau kalimat menjadi angka atau bilangan, misalnya 0 untuk pria dan 1 untuk wanita. Pengkodean ini sangat penting untuk mempermudah proses memasukkan data (*data entry*). Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Karakteristik responden umur, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja

- 1) Kode 0 = Usia < 45 tahun
- 2) Kode 1 = Usia > 46 tahun
- 3) Kode 0 = Jenis Kelamin Laki Laki
- 4) Kode 1 = Jenis Kelamin Perempuan
- 5) Kode 0 = Masa kerja < 10 tahun
- 6) Kode 1 = Masa kerja > 10 tahun
- 7) Kode 0 = Pendidikan D3
- 8) Kode 1 = Pendidikan S1 (Ners)

### b. Variable metode pemberian observasi kepatuhan perawat

- 1) Kode 0 = Ya, patuh dengan score 12
- 2) Kode 1 = Tidak, tidak patuh dengan score > 12

### c. Variabel metode pemberian pengetahuan perawat

- 1) Kode 0 = Baik, dengan score 8-10
- 2) Kode 1 = Cukup dengan score 7-5

### d. Variabel metode pemberian sikap perawat

- 1) Kode 0 = Baik, dengan score 31-40
- 2) Kode 1 = Kurang Baik, dengan score < 31

### d. Variabel metode pemberian motivasi perawat

- 1) Kode 0 = Baik, dengan score 30-40
- 2) Kode 1 = Kurang Baik, dengan score < 30

### 3. *Processing*

Proses memasukkan data dilakukan dengan menginput jawaban dari setiap responden, yang telah dikodekan dalam bentuk angka atau huruf, ke dalam program atau perangkat lunak komputer. Salah satu *software* yang paling umum digunakan untuk memasukkan data penelitian adalah program komputer khusus.

### 4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini data analisis univariat dilakukan untuk mengetahui *distribusi frekuensi* karakteristik responden, masa kerja perawat, pendidikan perawat dan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SSC. Analisis ini diolah dengan melihat *presentase*.

### 2. Analisa Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, lalu dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel independen yaitu (masa kerja dan pendidikan). Pada penelitian ini menggunakan *uji statistic chi-square*. Uji statistik *Chi-square* tes termasuk ke dalam *statistic non-parametrik* yang menggunakan kategori yaitu:

- a) Jika nilai  $p < \alpha$  (0,05), artinya bermakna atau signifikan, maka  $H_a$  diterima atau ada hubungan yang bermakna antara variable independen dengan dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak atau secara statistik ada hubungan yang bermakna.
- b) Jika nilai  $p > \alpha$  (0,05), maka artinya tidak bermakna atau signifikan yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variable independen dan dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) secara statistik tidak ada hubungan.

#### **J. Etika Penelitian**

Menurut Nursalam (2020) etika penelitian yaitu hak objek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi: bebas eksplorasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden dan perlu surat persetujuan (informed consent). Pertimbangan etika terkait penelitian ini dilakukan melalui perizinan dari pihak RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Autonomy*).

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuesioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan kode nomor responden serta kerahasiaan berkas yang telah diisi oleh responden dijamin oleh peneliti dan tidak akan disebar atau dipublikasikan.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberi kode pengganti nama responden. Biasanya menggunakan inisial dari nama responden.

4. *Justice* (keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti mengkondisikan lingkungan penelitian sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

5. *Benefit* (manfaat)

Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya langsung melakukan penelitian.

6. *Veracity* (Kejujuran)

Prinsip kejujuran berarti penuh dengan kebenaran, prinsip kejujuran berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya yang responden alami sehingga hubungan antara peneliti dan responden dapat diterima dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan dengan baik.